

BAB IV TINJAUAN KASUS

A. 6 Jam Postpartum

Anamnesa oleh : Iis Nopitasari
 Hari/Tanggal : Selasa, 16 Februari 2021
 Waktu : 10.30 WIB

1. Nyeri kepala hebat : tidak
2. Penglihatan kabur : tidak
3. Bengkak pada ekstremitas dan wajah : tidak
4. Nyeri epigastrium : tidak
5. Terjadi perdarahan : tidak

SUBJEKTIF (S)

| | | |
|-------------|---|----------------|
| Identitas | Istri | Suami |
| Nama | : Ny. S | Tn. H |
| Umur | : 25 tahun | 30 tahun |
| Agama | : Islam | Islam |
| Suku/Bangsa | : Jawa/Indonesia | Jawa/Indonesia |
| Pendidikan | : SMP | SMP |
| Pekerjaan | : IRT | Petani |
| Alamat | : Marga Jaya, Kec. Gunung Agung, Kab. Tulang Bawang Barat | |
| No. HP | : 085668897352 | |

Anamnesa

- a. Keluhan utama: Ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas, merasa lemas, nyeri pada kemaluannya sudah BAK , ASI telah keluar berwarna kekuning-kuningan, dan bayinya menyusui dengan kuat.

- b. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan mengalami menarche pada umur 12 tahun, siklus 28 hari teratur, lamanya 5-7 hari, banyaknya 2-3x ganti pembalut dalam sehari, sifat darahnya cair, dan tidak ada keluhan, ibu mengatakan HPHT 29 April 2020 dengan TP 6 Febuari 2021, usia kehamilan 39 minggu 3 hari.

c. Riwayat Kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu : Tidak ada, karena ini yang pertama kali.

d. Riwayat Kehamilan ini

P₁A₀

ANC : Teratur di PMB setiap bulan

Imunisasi TT : TT5

Penyakit Kehamilan : Tidak ada

e. Riwayat Persalinan ini

Tempat melahirkan : PMB

Penolong : Bidan

Jenis persalinan : Spontan

Komplikasi : Tidak ada

f. Lama Persalinan

Kala I : 9 Jam 30 Menit

Kala II : 0 Jam 45 Menit

Kala III : 0 Jam 15 Menit

Kala IV : 2 Jam 0 Menit

Jumlah : 12 Jam 30 Menit

g. Jumlah Perdarahan : normal \pm 150 cc

Obat- obat yang diberikan

Amoxilin 500 gr : 3 x 1 tablet

Paracetamol 500 gr : 3 x 1 tablet

Tablet Fe 250 gr : 1 x 1 tablet

h. Bayi

Jenis kelamin : Laki-laki

Berat badan : 3200 gr

Panjang badan : 48 cm
 Plasenta : Diameter : ± 18 cm
 Berat : ± 500 gram
 Tebal : $\pm 2,5$ cm

i. Tali pusat

Panjang : 50 cm
 Inseri : Sentralis
 Perineum : Robekan derajat 2

OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 100/70 mmhg P : 20 x/menit
 N : 80 x/menit S : 36.5⁰C

b. Pemeriksaan Fisik

Wajah : Tidak *oedema* dan tidak pucat
 Konjungtiva : Merah muda
 Payudara
 Pembesaran : Ya, simetris kanan dan kiri
 Puting susu : Menonjol
 Benjolan : Tidak ada
 Pengeluaran : *Colostrum*
 Palpasi : Kontraksi baik, uterus teraba bulat dan
 keras, TFU 2 jari bawah pusat
 Kandung kemih : Tidak penuh
 Anogenital
 Vulva dan vagina : Tidak ada tanda-tanda infeksi
 Pengeluaran pervaginam : *Lochea rubra*
 Ekstremitas : Tidak ada *oedema*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ usia 25 tahun 6 jam *postpartum* normal

Masalah : Perut masih terasa sedikit mulas, terasa sakit pada perineum, dan ibu merasa sedikit cemas

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu normal.

TD : 100/70 mmhg T : 36.5°C

N : 80x/menit R : 20x/menit

2. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakannya adalah hal yang normal dikarenakan proses pengembalian rahim ke bentuk semula.
3. Mengajarkan pada ibu dan keluarga cara melakukan masase fundus uterus yaitu dengan meletakkan telapak tangan difundus ibu yaitu bagian diatas simpisis yang teraba bulat dan keras dengan cara melakukan masase dengan gerakan melingkar searah jarum jam sebanyak 15 kali selama 15 detik.
4. Meminta ibu untuk melihat dan melaporkan jika merasa pusing dan jika darah yang keluar terus menerus.
5. Melakukan mobilisasi dini dengan gerakan ringan seperti miring kekanan atau kekiri, menggerakkan kaki, duduk di tepi ranjang, dan berjalan di sebelah tempat tidur.
6. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI pada bayinya secara eksklusif selama 6 bulan dengan perlekatan (*bounding attachment*)
7. Mengajarkan ibu tentang teknik cara menyusui yang benar seperti posisi duduk dan posisi berbaring. Dan jangan lupa untuk menyendawakan bayinya setelah selesai menyusui.
8. Mengajarkan ibu cara perawatan payudara agar dapat menyusui dengan lancar dan mencegah masalah-masalah yang sering timbul pada saat menyusui meliputi:
 - a. Kompres puting susu dengan kapas yang dibasahi baby oil selama beberapa menit

Lakukan pengurutan payudara sebagai berikut :

1) Pengurutan Pertama

Licinkan kedua tangan dengan minyak. Tempatkan kedua tangan diantara payudara. Pengurutan dilakukan dimulai ke arah atas, lalu telapak tangan kiri ke arah sisi kiri dan telapak kanan ke arah sisi kanan. Lakukan terus pengurutan ke bawah dan ke samping.

Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

2) Pengurutan Kedua

Sokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian dengan pinggir kelingking tangan kanan urut payudara dari pangkal hingga puting susu. Lakukan juga untuk payudara sebelah kanan.

Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

3) Pengurutan Ketiga

Sokong payudara kiri dengan satu tangan kiri sedang tangan kanan mengepal dan mengurut dengan buku-buku jari pangkal ke arah puting susu. Lakukan juga untuk payudara sebelah kanan. Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

4) Pengurutan keempat

Pegang pangkal payudara dengan kedua tangan lalu urut dari pangkal payudara ke arah puting susu sebanyak satu kali

5) Pengurutan kelima

Pijat puting susu hingga keluar cairan ASI dan tampung dengan tempat yang bersih/gelas.

b. Pengompresan

Kompres kedua payudara dengan handuk kecil hangat selama dua menit, lalu ganti dengan kompres air dingin dua menit dan yang kompres lagi dengan air hangat selama dua menit.

9. Memberikan dan menganjurkan ibu untuk minum obat antibiotik 3 x 1 untuk mencegah terjadinya infeksi, tablet Fe 3x1, Vit A 200.000 SI atau 2 kapsul dosis tinggi

10. Mengajarkan ibu personal hygiene yakni membasuh bagian kemaluan menggunakan air hangat dan selalu menjaga agar tetap bersih dan kering serta sering mengganti pakaian dalamnya
11. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas kepada ibu seperti demam, perdarahan setelah melahirkan, depresi, sakit kepala, penglihatan kabur dll.
12. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

B. 6 HARI POSTPARTUM

Hari/Tanggal : Senin, 22 Februari 2021

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Rumah Ny.S

1. Nyeri kepala hebat : tidak
2. Penglihatan kabur : tidak
3. Bengkak pada ekstremitas dan wajah : tidak
4. Nyeri epigastrium : tidak
5. Terjadiperdarahan : tidak

SUBJEKTIF (S)

Anamnesa

Dari kunjungan hari ke-6 ibu mengatakan pengeluaran ASI lancar dan pada saat malam harinya bayinya kuat menyusu sehingga ibu kurang tidur, tali pusat sudah puput atau lepas dengan baik tanpa adanya perdarahan. Ibu mengatakan setelah pulang kerumah diberi obat antibiotic. Penggunaan air rebusan daun binahong selama 5 hari dilakukan 2x sehari pada pagi dan sore hari saat mandi, ibu merasa bagian vaginanya tidak licin dan terasa kesat, lebih nyaman dari sebelum menggunakan air rebusan daun binahong.

OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 100/70 mmHg P : 24 x/menit

N : 80 x/menit S : 36,8°C

b. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : Tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : Pucat
3. Payudara

- Pembesaran : Ya, simetris kanan dan kiri
 Puting susu : Menonjol
 Benjolan : Tidak ada
 Pengeluaran : ASI
4. Palpasi : Kontraksi baik, TFU pertengahan simpisis-pusat
 5. Kandung kemih : Tidak penuh
 6. Anogenital
 - Vulva dan vagina : Tidak ada tanda - tanda infeksi
 - Pengeluaran pervaginam : *Lochea sanguinolenta*
 7. Ekstremitas : Tidak ada *oedema*
 8. Pola Eliminasi : BAK sudah lancar seperti sebelum melahirkan namun BAB masih sedikit sulit

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ 25 tahun *postpartum* hari ke-6 normal

Masalah : Ibu mengeluh kurang tidur

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.
2. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal
3. Menyarankan ibu untuk tidur juga pada saat banyinya tidur sehingga pola tidur ibu tidak terganggu.
4. Menyarankan pada suami maupun keluarga untuk memberikan dukungan serta membantu ibu dalam mengurus bayinya.
5. Menganjurkan kepada ibu untuk menjaga kebersihan kemaluannya, serta menggunakan air rebusan daun binahong untuk membasuh lukanya setiap setelah BAK maupun BAB.
6. Menganjurkan ibu untuk tetap menggunakan air rebusan daun binahong sampai 7 hari untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
7. Mengingatkan pada ibu untuk tetap memberikan ASI saja kepada bayinya.

Mengingatkan kepada ibu untuk tidak pantang makanan, makan makanan yang bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup.

8. Menyarankan kepada ibu untuk menyusui bayinya 2-3 jam sekali agar kebutuhan cairan bayi terpenuhi.
9. Memngingatkan ibu untuk selalu menyedawakan bayinya setelah selesai menyusui.
10. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.
11. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

C. 2 MINGGU POSTPARTUM

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Maret 2021

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S

1. Nyeri kepala hebat : Tidak
2. Penglihatan kabur : Tidak
3. Bengkak pada ekstremitas dan wajah : Tidak
4. Nyeri epigastrium : Tidak
5. Terjadi perdarahan : Tidak

SUBJEKTIF (S)

Anamnesa

Dari hasil kunjungan ke-2 minggu. Ibu mengatakan tidak ada keluhan

OBEJKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum

Kedaaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Kedaaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/70 mmHg P : 23 x/menit

N : 78 x/menit S : 36,5⁰C

b. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : Tidak *oedema* dan tidak pucat

2. Konjungtiva : Merah muda

3. Payudara

Pembesaran : Ya, simetris kanan dan kiri

Puting susu : Menonjol

Benjolan : Tidak ada

Pengeluaran : ASI

4.Palpasi : Kontraksi baik, TFU tidak teraba

5.Kandung kemih : Tidak penuh

6.Anogenital

Vulva dan vagina : Tidak ada tanda-tanda infeksi
Pengeluaran pervaginam : *Lochea serosa*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ usia 25 tahun 2 minggu *postpartum* normal

Masalah : Tidak ada

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.
2. Dari hasil pemeriksaan didapatkan data bahwa luka jahitan perineum ibu tidak ada tanda-tanda infeksi dan kemerahan.
3. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.
4. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang kembalinya masa subur dan menganjurkan ibu untuk memulai hubungan seksual setelah selesai masa nifas.
5. Memberikan penjelasan kepada ibu mengenai Keluarga Berencana (KB).
6. Menganjurkan ibu untuk mengimunisasi BCG bayinya setelah 1 bulan.
7. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.

D. 4 MINGGU POSTPARTUM

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Maret 2021

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S

1. Nyeri kepala hebat : Tidak
2. Penglihatan kabur : Tidak
3. Bengkak pada ekstremitas dan wajah : Tidak
4. Nyeri epigastrium : Tidak
5. Terjadi perdarahan : Tidak

SUBJEKTIF (S)

Anamnesa

Ibu mengatakan bahwa bayinya ingin diimunisasi BCG dan ibu ingin konsultasi mengenai penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan.

OBEJKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/70 mmHg P : 23 x/menit

N : 78 x/menit S : 36,5°C

b. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : Tidak *oedema* dan tidak pucat

2. Konjungtiva : Merah muda

3. Payudara

Pembesaran : Ya, simetris kanan dan kiri

Puting susu : Menonjol

Benjolan : Tidak ada

Pengeluaran : ASI

4. Anogenital

Vulva dan vagina : Tidak ada tanda-tanda infeksi

Pengeluaran pervaginam : *Lochea alba*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ usia 25 tahun 4 minggu *postpartum* normal

Masalah : Tidak ada

Penatalaksanaan (P)

1. Menanyakan pada ibu apakah ada masalah yang dialami oleh ibu maupun bayinya.
2. Menganjurkan pada ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya dan bayinya.
3. Memberikan informasi kepada ibu dan keluarga tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi.
4. Memberikan informasi kepada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya.
5. Menjelaskan kembali kelebihan dan kekurangan KB yang telah dipilih.
6. Memberikan informed choice sebagai pilihan ibu terhadap kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibu, dan ibu memilih menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan pada hari ke 40 masa nifas.
7. Memberikan ibu informed choice sebagai bukti persetujuan dilakukannya tindakan penyuntikan KB suntik 3 bulan.